

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II, serta berdasarkan analisis data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum diterapkan media *wordwall* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada tahap pra-siklus, di mana rata-rata nilai siswa hanya mencapai 67,3, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 35% atau hanya 6 siswa dari total 17 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran pada tahap ini masih didominasi metode konvensional sehingga siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami serta menyelesaikan soal pemecahan masalah.
2. Penerapan media digital *wordwall* pada siklus I mulai menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,6, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 59% atau sebanyak 10 siswa yang mencapai KKM. Meskipun peningkatan telah terjadi, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu ketuntasan belajar

klasikal minimal 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3. Penerapan media *wordwall* pada siklus II secara signifikan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan menjadi 82,4, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 88% atau 15 siswa yang dinyatakan tuntas. Hasil ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu memahami soal, menyusun langkah penyelesaian, serta melakukan perhitungan dengan lebih tepat.
4. Media *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Berdasarkan peningkatan rata-rata nilai, persentase ketuntasan, serta jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Media ini membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret dan sistematis, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara signifikan, baik dari segi hasil belajar individu maupun ketuntasan belajar secara klasikal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran digital seperti *wordwall* sebagai alternatif pembelajaran matematika, khususnya dalam materi yang menuntut kemampuan pemecahan masalah. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan variasi soal dan aktivitas interaktif agar siswa semakin termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, berani mencoba, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media *Wordwall* hendaknya digunakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet dan perangkat pendukung pembelajaran, serta memberikan pelatihan kepada guru dalam pemanfaatan media digital.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel yang berbeda, materi yang lebih luas, atau mengombinasikan *wordwall* dengan model pembelajaran lain guna memperoleh hasil yang lebih optimal.